

Resmi ETLE Nasional Tahap I 12 Polda Berlakukannya Tilang Elektronik



Dua personel Polantas Polda Banten mengamati layar monitor hasil penginderaan CCTV pengawas lalu lintas sebagai persiapan penerapan tilang elektronik di Kota Serang, di Mapolda Banten, Selasa (23/3).

JAKARTA (KR) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo me-launching (meluncurkan) sistem tilang elektronik atau Elektronik Traffic Law Enforcement (ETLE) nasional tahap pertama di gedung NTMC Korps Lantas Polri. Dalam launching tahap 1 ini, ada 12 Polda dengan 244 kamera tilang elektronik yang bakal dioperasikan mulai hari ini, Selasa (23/3).

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengata-

kan, kehadiran tilang elektronik nasional ini untuk meningkatkan program keamanan dan keselamatan masyarakat di jalan raya. Kapolri ingin masyarakat lebih waspada karena adanya ETLE yang dapat memantau perilaku pengendara.

"Kenapa (tilang elektronik) ini kita lakukan. Ini adalah bagian dari upaya kita untuk meningkat program keamanan, keselamatan, ketertiban, kelancaran lalu lintas, tentunya

perlu ada upaya-upaya penegakan hukum agar proses pelaksanaan kegiatan para pengguna jalan betul-betul bisa disiplin, bisa mengutamakan keselamatan dan tentunya menghargai masyarakat lain sesama pengguna jalan," kata Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Sigit menekankan, upaya penegakan hukum yang transparan lewat ETLE juga dapat mencegah penyalahgunaan wewenang sekaligus peman-

faatan teknologi informasi. "Di sisi kepolisian, program ETLE adalah upaya untuk melakukan penegakan hukum dengan memanfaatkan teknologi informasi," ujarnya.

Kapolri menambahkan, Polri terus memperbaiki sistem sehingga ke depan penegakan hukum kepolisian, khususnya lalu lintas di jalan, tidak perlu berinteraksi langsung dengan masyarakat. Tilang pola lama sering mendapatkan komplain terkait dengan masalah proses tilang yang dilakukan oleh beberapa oknum anggota, yang kemudian berpotensi terjadinya penyalahgunaan wewenang.

Dikatakan Kapolri, ETLE dapat menindak 10 pelanggaran lalu lintas diantaranya pelanggaran traffic light, pelanggaran marka jalan, pelanggaran ganjil genap, pelanggaran menggunakan ponsel, dan pelanggaran melawan arus. Kemudian pelanggaran tidak menggunakan helm, pelanggaran keabsahan STNK, pelanggaran tidak menggunakan sabuk pengaman dan pelanggaran pembatasan jenis kendaraan tertentu.

"Selain mendeteksi pelanggaran lalu lintas, sis-

tem ETLE juga dapat menjadi pendukung bukti kasus kecelakaan dan tindak kriminalitas di jalan raya dengan menggunakan teknologi face recognition yang sudah ada di sistem

ETLE," ungkap Kapolri.

Adapun 12 Polda yang sudah menerapkan ETLE di launching tahap 1, yakni Polda Metro Jaya, Polda Jawa Barat, Polda Jawa Tengah, Polda Jawa

Timur, Polda Jambi, Polda Sumatera Utara, Polda Riau, Polda Banten, Polda DIY, Polda Lampung, Polda Sulawesi Selatan, dan Polda Sumatera Barat. **(Imd)-d**

CEGAH TERJADINYA KORUPSI

Di DIY, Sudah 1.287 Pelanggar Terjaring

SLEMAN (KR) - Tilang elektronik atau Elektronik Traffic Law Enforcement (ETLE), kini berlaku nasional setelah di-launching Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, Selasa (23/3). Di wilayah hukum Polda DIY, sejinanya penegakan hukum di bidang lalu lintas berbasis teknologi ini, sudah dikenalkan pada masyarakat sejak setahun terakhir. Bahkan kurun waktu Agustus 2020 hingga

awal Februari 2021, sebanyak 1.287 pelanggaran teridentifikasi oleh kamera berbasis *artificial intelligence* sebagai sarana ETLE. "Secara nasional, Mabes Polri melaunching ETLE hari ini (kemarin, red), sehingga mulai berlaku di seluruh Polda se-Indonesia. Kalau di DIY, ada 4 titik yang terpasang ETLE dan sudah berlaku sejak beberapa waktu lalu serta sudah ada penilangan," jelas Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK.

*** Bersambung hal 7 kol 1**



Analisis KR Penanggulangan TBC

Henri Puteranto SSos MSI

SEMUA pihak yang peduli terhadap isu tuberkulosis (TBC), hari ini (24/3) akan melakukan berbagai kampanye agar semua orang mengetahui dan peduli bahwa penyakit ini masih menjadi problem besar di Indonesia. Tidak bisa dielakkan, menurut laporan badan dunia untuk kesehatan (WHO), Indonesia saat ini masuk ke tingkat 2 negara dengan beban TBC terbesar setelah India. Laporan dalam Strategi Rencana Nasional tahun 2020-2024 (Kemenkes, 2020) juga menyitir bahwa tantangan gap temuan kasus baru terduga TBC masih besar di Indonesia.

Sisi lain, stigma terhadap kasus dan pasien TBC juga masih tinggi. Lalu bagaimana agar kita bisa keluar dari situasi pelik ini. Tat kala Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN 2020-2024) juga memberikan acuan bahwa pembangunan bidang kesehatan termasuk pencegahan penyakit yang menimbulkan biaya tinggi seperti tuberkulosis adalah bagian dari langkah untuk meningkatkan manusia Indonesia yang berkualitas.

Kita ketahui, TBC ditularkan dari partikel dahak yang sangat kecil yang keluar dari penderita TBC kemudian terhirup oleh orang lain. Penularan ini sangat mudah terjadi pada aktivitas kontak sosial dan dengan cepat bisa menular. Pada beberapa orang kuman akan tidur (doman), sehingga TBC aktif tidak timbul.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:48	15:01	17:50	18:59	04:27
Rabu, 24 Maret 2021	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Sodoqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972**).

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
860	Hamba Allah Warungboto	..	400,000.00
	JUMLAH	Rp	400,000.00

s/d 22 Maret 2021 Rp 457,037,700.00
s/d 23 Maret 2021 Rp 457,437,700.00
(Empat ratus lima puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus rupiah)

(Siapa menyusul?)

INDONESIA SUDAH DAPAT 360 JUTA DOSIS Sejumlah Ulama Disuntik Vaksin AstraZeneca

SURABAYA (KR) - Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengungkapkan, Pemerintah Indonesia sudah mendapatkan dosis vaksinasi untuk 181,5 juta penduduk Indonesia.

Hal itu disampaikan Menkes di sela memantau pelaksanaan vaksinasi Covid-19

untuk ratusan kiai di Kantor Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur di Surabaya, Selasa (23/3).

Menurut Menkes, Indonesia sudah mendapatkan 360 juta lebih dosis vaksin Covid-19 sebagai upaya mencegah

*** Bersambung hal 7 kol 5**

SAAT BERKENDARA, SELALU PATUHI PROKES COVID-19

KONSULTASI DOCCALL
KONSULTASI DOKTER LEWAT VIDEO CALL
Hotline : 0811 803 7770 - 0274 550059/60
0274 550059/60 0812852226 @happyland happyland @happyland

ILUSTRASI JOS
DATA KASUS COVID-19
Selasa, 23 Maret 2021

RS PKU Bantul
OPERASI GRATIS! BIBIR SUMBING & CELAH LANGIT
Layanan Pelanggan 0818 376 888

1. Nasional:	- Pasien positif: 1.471.225 (+5.297)	- Pasien sembuh: 1.304.921 (+6.954)	- Pasien meninggal: 39.864 (+154)
2. DIY:	- Pasien positif: 31.800 (+205)	- Pasien sembuh: 26.003 (+220)	- Pasien meninggal: 764 (+3)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

KIRIM SURAT MINTA MAAF BWF Akui Lakukan Kesalahan

JAKARTA (KR) - Federasi Bulu Tangkis Dunia (BWF) menyampaikan permintaan maaf kepada Indonesia atas dikeluarkannya tim bulutangkis tanah air dari All England Open 2021 yang digelar di Birmingham Inggris. Hal tersebut dikatakan Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali di Jakarta, Selasa (23/3).

Menpora Amali mengatakan, permintaan maaf tersebut tidak hanya ditujukan kepada timnas bulu tangkis, namun juga segenap masyarakat, pemerintah dan pihak terkait di Indonesia. "Presiden BWF Poul Erik secara resmi meminta maaf kepada Menteri Luar Negeri, Menteri Pemuda dan Olahraga, PBSI, Presiden RI dan seluruh pihak terkait. Bagi BWF, Indonesia adalah negara besar untuk cabor (cabang olahraga) bulu tangkis, yang menjadi ikon kebanggaan bangsa di pentas dunia," kata Menpora Amali.

Menurut keterangan Menpora, dalam surat resmi yang diterima Kemenpora, BWF mengakui telah melakukan kesalahan dan turut merasakan apa yang dirasakan tim bulu tangkis yakni perasaan sakit hati bahkan frustrasi. Dikatakannya, kondisi pandemi memaksa tindakan yang tidak mengenakan itu terjadi dan menimpa tim Indonesia.

"BWF menyadari dan menyampaikan, sekarang dalam situasi pandemi maka kedepan harus lebih baik untuk mempersiapkan diri dan kejadian di All England ini menjadi pelajaran yang sangat berharga," kata Menpora.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

PENYERAHAN WASTAFEL SUMBANGAN PEMBACA 'KR'

Kegiatan Ponpes An-Nuur Normal, Prokes Ketat

KEGIATAN para santri di Pondok Pesantren (Ponpes) An-Nuur Ngrukem Bantul beberapa waktu ini sudah berjalan normal. Namun untuk mengantisipasi penyebaran virus Korona, pengurus Ponpes menerapkan protokol kesehatan (Prokes) secara ketat. Agar para santri selalu teringat, di sejumlah dinding pesantren dipasang poster cukup besar yang bertuliskan aturan prokes bagi para santri, sehingga dari jauh pun bisa dibaca.

"Salah satu aturannya, para santri ini dilarang keluar kompleks ponpes, kecuali untuk keperluan darurat," kata Ahmad Sangidu SPd, Ketua Pengurus Ponpes An-Nuur Ngrukem kepada KR, Selasa (23/3).

Saat Tim Dompot 'KR' berkunjung ke ponpes tersebut siang kemarin untuk

menyerahkan bantuan wastafel portabel, para santri tampak sibuk dengan aktivitasnya sendiri-sendiri. Ada yang mojud di bawah pohon sambil memegang kitab Alquran. Ada juga yang membaca Alquran secara hafalan se-

dang temannya memegang Alquran sambil menyimak. Di samping ada juga yang belajar bersama.

"Sekarang semua santri sudah kembali ke pondok setelah pulang pada awal pandemi Covid-19," kata Agus yang mengaku ditu-

gasi *momong* para santri.

Sementara itu untuk kegiatan pembelajaran secara klasikal, menurut Agus, baik untuk Madrasah Tsanawiyah maupun Madrasah Aliyah diatur sedemikian rupa, sehingga penempatan tempat duduk bisa

jaga jarak. Karena itu, siswa yang biasanya belajar dalam satu ruang kelas

*** Bersambung hal 7 kol 5**

**SUNGGUH
SUNGGUH
Terjadi**

● **SEORANG** anak kelas 2 Sekolah Dasar bertanya kepada ibunya, arti kaos matic. Ibunya menjawab, kaos itu jenis pakaian sedangkan matic itu jenis kendaraan bermotor. Si anak bercerita, saat di supermarket ada pembeli bertanya letak penjualan kaos matic. Sang ibu menjelaskan bahwa yang dimaksud pembeli itu kosmetik, bukan kaos matic. (Rika Dian Mayawati Amd, Jalan Nogopuro Gang III/2 Gowok Caturtunggal, Depok Sleman 55281)-f



KR-Luthfie

Ketua KONI DIY Prof Dr Djoko Pekik Irianto (tengah) menerima bantuan wastafel.